

Faktor Yang Berhubungan Dengan Edema Pada Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Primaya Makassar 2024

Nur Qamariyah¹, Nursyamsiyah², Erin³.

^{1,2}Prodi ilmu keperawatan fakultas keperawatan, Universitas Indonesia Timur, Makassar

³RS Primaya, Makassar

* E-mail: nursyamsiyah.mahluddin@gmail.com

Public Health and Medicine Journal (PAMA)
2024. Vol 2, issue 2, 82-88
Issn : 2987-0054
Reprints and permission
<http://>

Abstrak

Edema atau pembengkakan pada kaki timbul akibat gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas bagian bawah. Di Indonesia kebanyakan edema yang terjadi akibat adanya peningkatan cairan interstisial dalam beberapa organ. Umumnya jumlah cairan interstisial, yaitu keseimbangan homeostatis. Peningkatan sekresi cairan ke dalam interstisium atau kerusakan pembersihan cairan ini juga dapat menyebabkan edema. Umumnya terjadi pada trimester kedua dan ketiga kehamilan.

Tujuan peneliti yaitu mengetahui Faktor yang berhubungan dengan terjadinya edema. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional study untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan edema pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Primaya Makassar. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik accidental sampling dengan besar sampel sebesar 60 responden

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur dengan terjadinya edema dengan P value= 0,000, adanya hubungan antara paritas dengan terjadinya edema P value= 0,002, adanya hubungan antara pendidikan dengan terjadinya edema dengan P value= 0,000

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara umur, paritas, pendidikan dengan edema pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Primaya Makassar 2024.

Kata Kunci: *Umur, Paritas, Pendidikan, edema pada ibu hamil*

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2021) edema atau pembengkakan pada kaki timbul akibat gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas bagian bawah. Gangguan sirkulasi ini disebabkan oleh tekanan uterus yang membesar pada vena-vena panggul saat wanita tersebut duduk atau berdiri, pada vena kava inferior saat ia berada dalam posisi terlentang. Edema akibat kaki yang menggantung secara umum terlihat pada area pergelangan kaki dan hal ini harus dibedakan dengan perbedaan edema karena pre-eklampsia/eklampsia. Apabila terjadi edema pada tumit dan kaki yang terjadi pada pagi hari dan edema yang bertahan lebih dari 24 jam juga harus dicermati. Jika disertai penambahan berat badan yang pesat, tekanan darah tinggi, dan urin yang mengandung protein maka harus diwaspadai jangan sampai ibu mengalami hipertensi kehamilan atau pre-eklampsia (Depkes RI, 2020).

United Nations International Children's Emergency Found (UNICEF) (2019) menyatakan bahwa setiap tahun hampir 10.000 wanita meninggal karena masalah kehamilan dan persalinan. Teori yang dewasa ini banyak di kemukakan sebagai penyebab preeklampsia adalah iskemia plasenta. Akan tetapi dengan teori ini tidak dapat diterangkan semua hal yang bertalian dengan penyakit itu. Penyebab terjadinya preeklampsia tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja, melainkan banyak faktor yang menyebabkan terjadinya preeklampsia dan eklampsia (multiple causation) merupakan bagian dari hipertensi dan edema (Trijatmo, 2019).

Di Indonesia kebanyakan edema yang terjadi akibat adanya peningkatan cairan interstisial dalam beberapa organ. Umumnya jumlah cairan interstisial, yaitu keseimbangan homeostatis. Peningkatan sekresi cairan ke dalam interstisium atau kerusakan pembersihan cairan ini juga dapat menyebabkan edema. Umumnya terjadi pada trimester kedua dan ketiga kehamilan, faktor penyebabnya oleh karena tekanan

dari pembesaran uterus pada vena pelvik duduk atau pada vena cava inferior pada waktu berbaring. Kaki bengkak selama kehamilan disebut juga edema dalam kehamilan diakibatkan oleh penumpukan cairan yang berlebihan dalam jaringan tubuh. Edema dalam jumlah tertentu masih normal, karena kehamilan memang mengakibatkan retensi/terkumpulnya cairan pada tubuh (Gunawan, 2020).

Di Provinsi Sulawesi Selatan penyakit edema yang sering timbul pada ibu hamil sekitar 75% ibu hamil mengalami keluhan ini pada trimester ketiga. Dimana edema pada Ibu hamil merupakan suatu pembekakan yang sering terjadi pada daerah tangan dan kaki, Hal ini disebabkan karena edema pada ibu kehamilan sering terjadi penumpukan cairan di jaringan tubuh. Seiring bertambahnya usia kehamilan, banyak perubahan fisik yang ibu hamil hadapi. jumlah hamil kerap kali mengalami pembengkakan pada kaki yang disebut dengan edema.

Edema adalah penyebab dari pre-eklampsia sebagai salah satu penyebab kematian ibu salah satu penyakit yang di tandai dengan peningkatan tekanan darah, proteinuria dan edema yang timbul selama kehamilan sampai 24 jam postpartum (Bobak, Jansen, Zalar, 1995). Preeklampsia dapat menjadi berat dan berkembang menjadi eklampsia jika pasien mengalami kejang dan koma. Sebenarnya kejadian preeklampsia dan eklampsia dapat ditekan apabila ibu memperoleh pelayanan kesehatan yang tepat dan cepat. Pendidikan kesehatan yang cukup diperlukan agar ibu dan keluarga dapat mengenali, mengatasi dan mencari pertolongan pada tenaga kesehatan sebelum keadaan menjadi buruk (Maryunani, dkk, 2019).

Berdasarkan pengambilan data awal di Rumah Sakit Primaya Makassar (2024), pada tahun 2019 jumlah ibu hamil sebanyak 993, pada tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 1.020, Dan pada tahun 2021 jumlah ibu hamil sebanyak 1.120. pada tahun 2015 jumlah ibu hamil

sebanyak 1.193. Dan pada tahun 2022 jumlah ibu hamil mulai dari bulan januari sampai april sebanyak 220. Dari total ibu hamil pertahun tersebut, kejadian edema yang biasanya terjadi pada ibu hamil trimester III adalah sebanyak 80% yang sering terjadi pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Primaya Makassar, berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk meneliti “faktor yang berhubungan dengan edema pada pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Primaya Makassar 2024” (Medical Record Rumah Sakit Primaya Makassar, 2024).

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian bersifat survei analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional study untuk mengetahui factor yang berhubungan dengan terjadinya edema pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Primaya Makassar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan prosedur sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari objek yang akan diteliti. Data akan dikumpulkan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari berbagai institusi dan instansi terkait.
- b. Setelah mendapat izin, maka peneliti mengadakan pendekatan dengan calon responden, kemudian memberikan penjelasan tentang penelitian ini. Dan jika calon responden setuju menjadi responden, maka peneliti akan memberikan lembaran kuisisioner kemudian dipersilahkan untuk menjawab pada waktu itu juga.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil dari instansi terkait tentang jumlah perawat perilaku kewaspadaan standar.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 hari pada bulan juni 2024. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang di

dapat langsung dari responden dan pengumpulan data dilakukan di ruangan ANC .Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III dan jumlah sampel yaitu 60 orang. Pengambilan metode *sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu siapa saja ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan di RS Primaya Makassar pada saat peneliti melakukan penelitian. Setelah semua data terkumpul maka untuk selanjutnya melakukan pengolahan data.

1. Analisa Univariat

a. Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Golongan Umur Di RS Primaya Makassar

Umur	n	%
Berisiko	29	48,3
Tidak berisiko	31	51,7
Total	60	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Dari tabel 1. diatas menunjukkan bahwa sebanyak 48,3%ibu hamil pada umur berisiko, dan sebanyak 51,7%ibu hamil pada umur tidak berisiko.

b. Paritas

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Paritas Di RS Primaya Makassar

Paritas	n	%
Berisiko	30	50
Tidak berisiko	30	50
Total	60	100

Sumber : Data Primer 2024

Dari tabel 2. diatas menunjukkan bahwa sebanyak 50,0%ibu hamilyang paritasnya berisiko dan sebanyak 50,0% ibu hamil yang paritasnya tidak berisiko

c. Pendidikan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Di RS Primaya Makassar

Pendidikan	n	%
Cukup	35	58,3
Kurang	25	41,7
Total	60	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Dari tabel 3. diatas menunjukkan bahwa sebanyak 58,3% ibu hamil yang pendidikannya cukup, dan sebanyak 41,7% ibu hamil yang pendidikannya kurang.

d. Edema

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Edema Di RS Primaya Makassar

Edema	N	%
Edema	30	50
Tidak edema	30	50
Total	60	100

Sumber : Data Primer 2024

Dari tabel 4. diatas menunjukkan bahwa sebanyak 50,0% ibu hamilyang terjadi edema, dan sebanyak 50,0% ibu hamil yang tidak terjadi edema.

2. Analisa Bivariat

- a. Hubungan antara Umur dengan terjadinya edema pada ibu hamil trimester III

Tabel 5. Hubungan Antara Umur dengan terjadinya edema pada ibu hamil trimester III di RS Primaya Makassar.

Umur	Terjadinya Edema						Nilai p
	Edema		Tidak edema		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Berisiko	24	82,8	5	17,2	29	100	0,000
Tidak Berisiko	6	19,4	25	80,6	31	100	
Total	30	50,0	30	50,0	60	100	

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa yang umurnya berisiko, sebanyak 82,8% ibu hamil yang terjadi edema, dan sebanyak 17,2% ibu hamil yang tidak terjadi edema. Sedangkan yang umurnya tidak berisiko, sebanyak 19,4% ibu hamil yang terjadi edema, dan sebanyak 80,6% ibu hamil yang tidak terjadi edema.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* antara variabel umur terhadap variabel terjadi edema, diperoleh $p=0,000$ ($\alpha=0,05$) yang artinya ada hubungan antara umur dengan terjadinya edema.

- b. Hubungan antara Paritas dengan terjadinya edema pada ibu hamil trimester III

Tabel 6. Hubungan Antara Paritas dengan terjadinya edema pada ibu hamil trimester III di RS Primaya Makassar.

Paritas	Terjadinya Edema						Nilai p
	Edema		Tidak edema		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Berisiko	21	70,0	9	30,0	30	100	0,002
Tidak Berisiko	9	30,0	21	70,0	30	100	
Total	30	50,0	30	50,0	60	100	

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa yang paritasnya berisiko, sebanyak 70,0% ibu hamil yang terjadi edema, dan sebanyak 30,0% ibu hamil yang tidak terjadi edema. Sedangkan yang paritasnya tidak berisiko, sebanyak 30,0 % ibu hamil yang terjadi edema, dan sebanyak 70,0% ibu hamil yang tidak terjadi edema.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* antara variabel paritas terhadap variabel terjadi edema, diperoleh $p=0,002$ ($\alpha=0,05$) yang artinya ada hubungan antara paritas dengan terjadinya edema.

- c. Hubungan antara Pendidikan dengan terjadinya edema pada ibu hamil trimester III

Tabel 7. Hubungan antara Pendidikan dengan terjadinya edema pada ibu hamil trimester III di RS Primaya Makassar

Pendidikan	Terjadinya Edema						Nilai p
	Edema		Tidak edema		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	9	25,7	26	74,3	35	100	0,000
Kurang	2	8,4	22	81,6	24	100	
Total	3	50,0	3	50,0	6	100	

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan bahwa yang pendidikannya cukup, sebanyak 25,7 % ibu hamil yang terjadi edema, dan sebanyak 74,3% ibu hamil yang tidak

terjadi edema. Sedangkan yang pendidikannya kurang, sebanyak 84,0 % ibu hamil yang terjadi edema, dan sebanyak 16,0 % hamil yang tidak terjadi edema.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* antara variabel pendidikan terhadap variabel terjadi edema, diperoleh $p=0,000(\alpha=0,05)$ yang artinya ada hubungan antara pendidikan dengan terjadinya edema.

PEMBAHASAN

1. Hubungan antara Umur dengan terjadinya edema

Dari hasil analisa data dengan menggunakan uji statistik *chi-square* antara variabel umur dan variabel terjadinya edema diperoleh nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Hasil tersebut memberikan makna bahwa hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara umur dengan terjadinya edema. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut (Royston, 1994) dalam (Dollar, 2008) edema biasanya muncul setelah usia kehamilan 20 minggu. Gejalanya adalah kenaikan tekanan darah. Jika terjadi di bawah 20 minggu, masih dikategorikan hipertensi kronis. Sebagian besar kasus edema yang disebabkan oleh preeklampsia terjadi pada usia kehamilan > 37 minggu.

Berdasarkan hasil penelitian yang umurnya berisiko, sebanyak 82,8% ibu hamil yang terjadi edema, hal ini disebabkan karena pada umur <20 dan >35 tahun pada saat terjadi kehamilan pada trimester III sering terjadi peningkatan cairan interstisial dalam beberapa organ, sehingga sering terjadinya edema, dan sebanyak 17,2% ibu hamil yang tidak terjadi edema, hal ini disebabkan karena tidak terjadi peningkatan cairan interstisial sehingga tidak terjadi edema pada ibu hamil tersebut. Sedangkan yang umurnya tidak berisiko, sebanyak 19,4% ibu hamil yang terjadi edema, hal ini disebabkan karena adanya faktor lain seperti Peningkatan sekresi cairan ke dalam interstisium, sehingga ibu hamil tersebut sering mengalami edema dan sebanyak 80,6% ibu hamil yang tidak terjadi edema, hal ini disebabkan karena cairan dan aliran darah dalam tubuh ibu hamil selalu baik,

normal dan tidak mengalami masalah, sehingga tidak mengalami edema.

Umur mempengaruhi kehamilan, usia yang baik untuk hamil berkisar antara 20-35 tahun. Pada usia tersebut alat reproduksi wanita telah berkembang dan berfungsi secara maksimal. Sebaliknya pada wanita dengan usia dibawah 20 tahun atau diatas 35 tahun kurang baik untuk hamil. Karena kehamilan pada usia ini memiliki ini memiliki resiko tinggi, seperti terjadinya keguguran atau kegagalan persalinan, bahkan bisa menyebabkan kematian (Gunawan, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Asrianti, (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara umur dengan kejadian paritas pada ibu hamil dengan nilai ($p=0,001$). usia yang baik untuk hamil berkisar antara 20-35 tahun. Pada usia tersebut alat reproduksi wanita telah berkembang dan berfungsi secara maksimal.

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa terdapat 17,2% yang umurnya berisiko terjadi edema tetapi tidak mengalami edema, hal ini disebabkan karena pola hidup ibu hamil yang teratur, yang selalu menjaga pola makan dan olahraga. Dan terdapat 19,4% yang umurnya tidak berisiko tetapi mengalami edema, hal ini disebabkan karena pola hidup ibu yang tidak teratur.

2. Hubungan antara Paritas dengan terjadinya edema

Dari hasil analisa data dengan menggunakan uji statistik *chi-square* antara variabel paritas dan variabel terjadinya edema diperoleh nilai $p = 0,002$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Hasil tersebut memberikan makna bahwa hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara paritas dengan terjadinya edema. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut (Royston, 1994) dalam (Dollar, 2008) Paritas (Para) Parietas adalah jumlah anak yang telah dilahirkan oleh seorang ibu baik lahir hidup maupun

lahir mati. Paritas adalah jumlah kehamilan yang dilahirkan atau jumlah anak yang dimiliki baik dari hasil perkawinan sekarang atau sebelumnya. Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim dengan usia kehamilan 28 minggu Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh seorang ibu.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat yang paritasnya berisiko, sebanyak 70,0% ibu hamil yang terjadi edema, hal ini disebabkan karena adanya gangguan sirkulasi vena dan terjadi peningkatan tekanan vena sehingga paritas yang >4 kali sering mengakibatkan terjadinya edema dan sebanyak 30,0% ibu hamil yang tidak terjadi edema, hal ini disebabkan karena cairan tubuh pada ibu selalu mengimbangi banyaknya cairan yang keluar dari tubuh seperti (dalam bentuk keringat) sehingga ibu hamil tersebut jarang terkena edema. Sedangkan dari yang paritasnya tidak berisiko, sebanyak 30,0% ibu hamil yang terjadi edema, hal ini disebabkan karena ibu hamil tersebut sering mengalami peningkatan cairan walaupun pada paritas yang tidak berisiko sehingga sering terkena edema, dan sebanyak 70,0% ibu hamil yang tidak terjadi edema, hal ini disebabkan karena sistem sirkulasi darah dan cairan dalam tubuh ibu hamil tersebut selalu normal, sehingga jarang terkena terjadinya edema.

Menurut Manuaba (2020) Paritas adalah keadaan seorang ibu yang melahirkan janin lebih dari satu. Suheilitif paritas adalah status seorang wanita sehubungan dengan jumlah anak yang pernah dilahirkannya. paritas adalah wanita yang pernah melahirkan dan dibagi menjadi beberapa istilah: (a) Primigravida adalah seorang wanita yang telah melahirkan janin untuk pertama kali, (b) Multipara adalah seorang wanita yang telah melahirkan janin lebih dari satu kali, (c) Grande multipara : adalah wanita yang telah melahirkan janin lebih dari lima kali. Pada primigravida frekuensi preeklampsia lebih tinggi bila

dibandingkan dengan multigravida, terutama primigravida muda.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sarwono, 2021) Menunjukkan bahwa dalam penelitiannya terdapat adanya hubungan paritas dengan kejadian edema pada ibu hamil, hal ini disebabkan karena sistem sirkulasi darah dan cairan dalam tubuh ibu hamil tersebut selalu normal, sehingga jarang terkena terjadinya edema.

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa terdapat 30,0% yang paritasnya berisiko terjadi edema tetapi ibu hamil tidak mengalami edema, hal ini disebabkan karena gaya hidup ibu yang teratur sedangkan terdapat 30,0% ibu hamil yang paritasnya tidak berisiko tetapi mengalami edema, hal ini disebabkan karena gaya hidup ibu yang tidak teratur.

3. Hubungan antara Pendidikan dengan terjadinya edema

Dari hasil analisa data dengan menggunakan uji statistik chi-square antara variabel pendidikan dan variabel terjadinya edema diperoleh nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut memberikan makna bahwa hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara paritas dengan terjadinya edema. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmojo, (2021) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat yang pendidikannya cukup, sebanyak 25,7% ibu hamil yang terjadi edema, hal ini disebabkan karena karena ibu hamil tersebut sering mengalami peningkatan cairan dalam tubuh sehingga sering terjadi edema pada ibu hamil tersebut dan

sebanyak 74,3% ibu hamil yang tidak terjadi edema. Hal ini disebabkan karena adanya motivasi ibu selalu menjaga kesehatan ketika lagi sementara hamil sehingga kondisi fisiknya selalu sehat dan tidak terpengaruh dengan penyakit edema tersebut, Sedangkan ibu hamil yang pendidikannya tidak berisiko, sebanyak 84,0% ibu hamil yang terjadi edema, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan dorongan ibu dalam menjaga kesehatan dan merawat dirinya ketika hamil sehingga selalu berdampak terjadinya edema, dan sebanyak 16,0% ibu hamil yang tidak terjadi edema, hal ini disebabkan karena adanya pemahaman ibu hamil terkait dengan penyakit edema sehingga dalam kondisi tertentu ibu selalu menjaga kondisi kesehatan agar ketika sebentar hamil tidak berdampak terjadinya edema.

Menurut teori Notoadmojo (2021) mengatakan bahwa perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Menurut Asrianti, (2020) Posisi duduk, berdiri, atau berbaring terlentang dapat menekan pembuluh darah. Tekanan ini mengakibatkan aliran darah ke jantung terhambat dan dapat menyebabkan varises. Bila dibiarkan begitu saja, pembuluh darah bisa pecah atau terjadi akumulasi dan mengakibatkan pembekuan darah. Kurangnya pendidikan seseorang dapat

berpengaruh pada kram dan kaki bengkak menjadi keluhan yang sering dialami ibu hamil. Saat hamil ibu kerap mengalami kram karena terganggunya sirkulasi pembuluh darah balik serta meningkatnya tekanan pada kedua kaki akibat makin bertambahnya berat badan ibu. Kondisi rahim yang makin membesar dapat menekan pembuluh darah di panggul, perut dan kaki.

Penelitian yang dilakukan oleh Asrianti, (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pendidikan dengan kejadian edema pada ibu hamil, hal ini disebabkan karena adanya pemahaman ibu hamil terkait dengan penyakit edema sehingga dalam kondisi tertentu ibu selalu baik.

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa terdapat 25,7% ibu hamil yang pendidikannya cukup yang seharusnya tidak mengalami edema tetapi mengalami edema, hal ini disebabkan karena pengetahuan ibu tentang pola hidup yang teratur tetapi responden tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga responden mengalami edema meskipun pendidikannya cukup, dan terdapat 16,0% ibu hamil yang pendidikannya kurang yang seharusnya mengalami edema tetapi ibu hamil tidak mengalami edema, hal ini disebabkan karena ibu yang selalu mengikuti penyuluhan di posyandu tentang kesehatan ibu hamil sehingga ibu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan edema pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Primaya Makassar 2024”. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan antara umur dengan terjadinya edema pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Primaya Makassar, dengan nilai ($p=0,000$)

2. Ada hubungan antara paritas dengan terjadinya edema pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Primaya Makassar, dengan nilai ($p=0,002$)
3. Ada hubungan antara pendidikan dengan terjadinya edema pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Primaya Makassar, dengan nilai ($p=0,000$)

DAFTAR PUSTAKA

Amelda, 2020, *Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dengan Edema di RSUD*. Skripsi FKM USU.
Posted:2019-03-14 10:46:58.

Billington, M, Steven, M, 2019. *Kegawatan Dalam Kehamilan-Persalinan*, EGC, Jakarta.

Depkes RI, 2021. *Pedoman Pelayanan Antenatal*, Direktorat Bina Pelayanan Medik Dasar Dan Direktorat Bina Pelayanan Medik, Jakarta.

Depkes RI 2021, Profil kesehatan Indonesia. Jakarta

Dollar, 2020. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Edema di RSUD dr. Pirngadi Medan Tahun 2014- 2017*. Skripsi FKM USU.

Gunawan, 2019. Bab 1-2.pdf (Secured). Bab-II Landasan Teori-upn Veteran Jakarta, <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/451> kedokteran/207311168/Bab%201.

Guyton and Hall, 2019. Buku ajar obstetri fisiologi kedokteran jakarta: EGC.

Hani,Dkk.2020.*Asuhan kebidanan pada kehamilan Fisiologis*. Salemba Medika:Jakarta

Hernawati, 2020. *Analisis Kematian Ibu Di Indonesia Tahun 2019 Berdasarkan Data SDKI*, <http://kesehatanibu.de>

pk.es.go.id/wpcontent Hidayatullah, 2019. *Gambaran Kejadian Preeklampsia*, <http://kebidanan-kti.blogspot.com/2019/06/gambaran-kejadian-preeklampsia-0015.html>.

Jayantika, E, 2021. *Defenisi Kehamilan dan Perubahan Tubuh Saat Hamil*, <http://tandakehamilan.com/defenisi-kehamilan-dan-perubahan-tubuh-saat-hamil>.

Manuaba, 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil*. Skripsi FKM USU.

Maria Ulfah, AMd. Keb ,2020. Ketidaknyaman kehamilan trimester III <http://www.scribd.com/doc/36412400/Masalah-Dan-Penanganan-Pada-Ibu-Hamil>.

Maryunani, A. And Nurhayati. 2019. *ilmu kebidanan dan buku saku diabetes pada kehamilan* : jakarta

Mochtar R. 2021. *Obstetri Fisiologi*. Jakarta: EGC

Nursalam, 2020. Bab 1-2.pdf (Secured). Bab-II Landasan Teori-upn Veteran Jakarta, <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/451> kedokteran/207311168/Bab%201

Notoadmojo, 2021. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rhuneka Cipta,jakarta.

Wiknjosastro Hanifa, Saifuddin, Dkk. 2019. Ilmu kebidanan. Jakarta : Edisi 3, jakarta : yayasan bina pustaka Sarwono Prawirohardjo